

## **ABSTRAK**

**MERCY LAURENSIA SILVA, 19D30584**

### **ANALISIS KELENGKAPAN REKAM MEDIS PASIEN DI RUANG ANAK DI RSUD PAMBALAH BATUNG AMUNTAI**

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Perekam Dan Informasi Kesehatan, 2022.  
( xv + 45 LAMPIRAN )

Rumah sakit bertanggung jawab untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada pasien. Mutu pelayanan kesehatan dapat dicapai dengan penilaian beberapa aspek, salah satunya adalah kualitas kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis, mengidentifikasi faktor SDM, mengidentifikasi SOP. Penelitian ini menggunakan rancangan deskritif kuantitatif didukung kualitatif. Penelitian ini menggunakan total populasi yaitu berjumlah 87 dokumen rekam medis rawat inap di ruang anak RSUD pambalah batung amuntai.

Hasil penelitian di ruang anak RSUD pambalah batung amuntai menunjukan bahwa dokumen rekam medis belum sepenuhnya lengkap dengan rata-rata dokumen lengkap sebesar 84%. Dari segi lainya belum lengkap dengan persentase seperti segi identifikasi yaitu dari aspek tanggal lahir ada 3% tidak lengkap dan alamat 27% tidak lengkap karena kurang disiplinnya petugas dalam mengingatkan pasien untuk membawa identitas seperti KTP, kartu keluar, KIB (kartu identitas berobat) jika sudah berobat, dan dari segi Laporan Penting dari aspek jam masuk ada 30% tidak lengkap dan keadaan keluarnya tidak lengkap belum terlaksana SOP secara maksimal, dan dari segi autentifikasi dari aspek nama dokter 52% tidak lengkap, gelar professional 51% tidak lengkap dan tanda tangan perawat 43% tidak lengkap karena kurangnya kedisiplinan dalam melaksanakan SOP, dari segi pendokumentasian dari aspek jelas terbaca 48% tidak lengkap, penggunaan singkatan 52% tidak lengkap karena kurangnya kedisiplinan dalam melaksanakan SOP. Faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di ruang anak RSUD pambalah batung amuntai terdiri dari sumber daya manusia (SDM), dan standar operasional prosedur (SOP).

Kata kunci : kelengkapan data pasien rekam medis

## **ABSTRACT**

**MERCY LAURENSIA SILVA, 19D30584**

### **ANALYSIS OF COMPLETENESS OF THE PATIENT'S MEDICAL RECORD IN THE CHILDREN'S ROOM AT THE PAMBALAH BATUNG AMUNTAI HOSPITAL**

Scientific papers. Recorder and Health Information Study Program, 2022.  
( xv + 45 Attachments )

Hospitals are responsible for improving the quality of health services to patients. The quality of health services can be achieved by assessing several aspects, one of which is the quality of the completeness of filling out medical record files. The purpose of this study is to identify the completeness of filling out medical record documents, identify HR factors, identify SOPs. This study uses a quantitative descriptive design supported by qualitative. This study used a total population of 87 inpatient medical record documents in the children's room at the Pambalah Batung Amuntai Hospital.

The results of the study in the children's room of the Pambalah Batung Amuntai Hospital showed that the medical record documents were not fully complete with an average of complete documents of 84%. In other terms it is not complete with percentages such as in terms of identification, namely from the aspect of date of birth there are 3% incomplete and 27% incomplete addresses due to lack of discipline by officers in reminding patients to bring identity such as ID cards, exit cards, KIB (medicine identity cards) if they are treatment, and in terms of Important Reports from the aspect of admission hours there are 30% incomplete and incomplete discharge conditions have not been implemented optimally, and in terms of authentication from the aspect of doctor's name 52% incomplete, professional title 51% incomplete and nurse signature 43 % incomplete due to lack of discipline in implementing SOPs, in terms of documentation from clearly legible aspects 48% incomplete, use of abbreviations 52% incomplete due to lack of discipline in implementing SOPs. Factors that affect the incomplete filling of inpatient medical records in the children's room at the Pambalah Batung Amuntai Hospital consist of human resources (HR), and standard operating procedures (SOP).

Keywords: completeness of patient data, medical record